

## Laporan Penelitian

### Perbedaan *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di daerah rural dan urban: studi *cross-sectional*

Rega Mahesa Nugraha<sup>1\*</sup>  
Anne Agustina Suwargiani<sup>2</sup>  
Dudi Aripin<sup>3</sup>

\*Korespondensi contoh:  
[rega19001@mail.unpad.ac.id](mailto:rega19001@mail.unpad.ac.id)

<sup>1</sup>Program Sarjana Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia  
<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia  
<sup>3</sup>Departemen Konservasi Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Submisi: 26 September 2023  
Revisi : 26 Oktober 2023  
Penerimaan: 27 bulan 2023  
Publikasi Online: 30 Oktober 2023  
DOI: [10.24198/pjdrs.v7i3.50224](https://doi.org/10.24198/pjdrs.v7i3.50224)

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Ibu hamil merupakan satu kelompok masyarakat yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut, dikarenakan adanya perubahan fisik, biologis, dan hormon. Letak geografis dan administratif juga memengaruhi kesehatan gigi dan mulut berdasarkan kemudahan akan akses pelayanan kesehatan yang terbagi menjadi wilayah rural dan urban. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di daerah rural dan urban. **Metode:** Jenis penelitian kuantitatif analitik komparatif, dengan desain pengumpulan data *cross sectional*, dilakukan pada ibu hamil di daerah rural dan urban. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan *self-assessment* yaitu "Oral Health Questionnaire for Adults" dari WHO yang sudah diadaptasi budaya di Indonesia. Analisis data menggunakan uji chi-square. **Hasil:** Penelitian ini diikuti oleh 159 ibu hamil yang berasal dari daerah rural dan urban dengan usia rerata ibu hamil adalah 27,19 tahun. Hasil *self-assessment* memperlihatkan perbedaan pendidikan ibu hamil di daerah urban lebih tinggi dari daerah rural. Mayoritas ibu hamil menilai bahwa kondisi gigi dan gusinya dalam kriteria sedang; *self-assessment* membersihkan rongga mulut dan mengunjungi dokter gigi ibu hamil di daerah urban lebih baik daripada ibu hamil di daerah rural; tetapi ibu hamil di daerah urban lebih cenderung mengkonsumsi makanan dan minuman manis. Hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan memiliki nilai signifikan dengan nilai dibawah  $p < 0.05$ . **Simpulan:** Terdapat perbedaan nilai *self-assessment* praktik kebersihan gigi, frekuensi kunjungan ke dokter gigi, dan tingkat pendidikan di antara ibu hamil di daerah rural dan urban, tidak ada perbedaan nilai *self-assessment* kondisi gigi dan gusi, penggunaan gigi tiruan, dan pengalaman masalah gigi dan gusi diantara ibu hamil.

**KATA KUNCI:** ibu hamil, kesehatan gigi dan mulut, rural-urban, *self-assessment*

### Differences of oral health self-assessment results in pregnant women in rural and urban areas: a cross-sectional study

#### ABSTRACT

**Introduction:** Pregnant women are a group of people who are vulnerable to oral health problems due to physical, biological, and hormonal changes. Geographical and administrative location also affects oral health based on the ease of access to health services, which are divided into rural and urban areas. This study aims to analyze differences the oral health self-assessment of pregnant women in rural and urban areas. **Methods:** This study employed a quantitative comparative analytical approach with a cross-sectional data collection design, focusing on pregnant women residing in both rural and urban areas. A self-assessment tool, namely the "oral health questionnaire for adults" developed by WHO, was used and already translated into Indonesian. The data were analyzed using the chi-square test. **Results:** This study included 159 pregnant women from both rural and urban areas, with an average age of 27.19 years. The results of the self-assessment showed a difference in the educational background of pregnant women in urban areas, which is higher compared to those in rural areas. The majority of pregnant women assessed that the condition of their teeth and gums was in moderate criteria; the self-assessment of cleaning the oral cavity and visiting the dentist of pregnant women in urban areas was better than that of pregnant women in rural areas; but pregnant women in urban areas were more likely to consume sweet foods and drinks. statistical tests indicate that the comparison has a significant value below of  $p < 0.05$ . **Conclusions:** There were differences in dental hygiene practices, dentist visit frequency, and educational attainment among urban and rural pregnant women. There was no significant difference in assessing the condition of teeth and gums, using dentures, or experiencing dental and gum issues among pregnant women.

**KEY WORDS:** pregnant women, oral health, rural-urban, self-assessment

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh manusia secara umum yang dapat dilihat melalui kemampuan seseorang dalam berbicara, tersenyum, mengunyah, menelan, serta menyampaikan berbagai emosi melalui ekspresi wajah, tanpa rasa sakit, tidak nyaman, atau penyakit kompleks *craniofacial*.<sup>1,2</sup> Banyak faktor yang dapat memengaruhi kesehatan gigi dan mulut, diantaranya: faktor genetik dan biologis; lingkungan sosial; lingkungan fisik; perilaku kesehatan; akses pelayanan kesehatan; status sosial ekonomi; keyakinan akan kesehatan gigi dan mulut; faktor psikososial; perilaku kesehatan dan pola kebiasaan hidup; serta asupan makanan.<sup>2,3</sup> Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa kelompok masyarakat yang rentan terhadap kesehatan gigi dan mulut, salah satunya adalah ibu hamil. Kehamilan merupakan tahap istimewa dalam kehidupan seorang perempuan yang dapat mengakibatkan perubahan fisiologis, perubahan hormon, dan perubahan emosional dan dapat berdampak pada kesehatan tubuh, termasuk pada rongga mulutnya.<sup>4-8</sup> Dampak yang dapat terjadi akibat adanya perubahan-perubahan tersebut adalah karies, gingivitis, periodontitis, mobilitas gigi, dan erosi gigi.<sup>9</sup> Adanya masalah-masalah gigi dan mulut ini tidak hanya membahayakan ibu hamil, tetapi juga janin yang sedang tumbuh di dalam kandungannya.<sup>6</sup> Upaya untuk mencegah adanya masalah-masalah tersebut adalah keharusan ibu hamil untuk memahami betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan untuk menjaga kesehatan dirinya dan juga janinnya.<sup>10</sup>

Status kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil berdasarkan pada penelitian Rahmayanti dkk. didapatkan bahwa indeks DMF-T ibu hamil di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung memiliki skor 9,86 yang termasuk pada kategori sedang dan kebutuhan perawatan terbanyak adalah mengenai instruksi kebersihan mulut (OHI), scaling, dan penghilangan 100% retensi plak.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Amara dkk.,<sup>12</sup> juga didapatkan bahwa secara keseluruhan ibu hamil yang diteliti memiliki kebersihan mulut yang buruk disertai dengan adanya gingivitis dan karies gigi, dan secara umum ibu hamil tidak mengetahui bahwa kebersihan rongga mulut berjalan beriringan dengan kesehatan selama kehamilan. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil masih belum merata, terdapat ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik, sedang, atau baik. Fakta tersebut didasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Muhsinah dkk.<sup>8</sup>

Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sangat penting untuk diperhatikan. Berbagai pencegahan terhadap masalah yang mungkin timbul dapat dilakukan melalui pemeriksaan dini oleh dokter gigi, edukasi, perencanaan, dan program khusus yang ditujukan untuk ibu hamil. Pencegahan-pencegahan dapat dipengaruhi oleh kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan, dan dapat dipengaruhi oleh letak geografis dan administrasi yang dapat dibagi menjadi dua klasifikasi, yaitu rural dan urban. Perbandingan yang signifikan antara rural dan urban dapat dilihat berdasarkan karakteristik berikut, yaitu kondisi geografi, pekerjaan masyarakat, dan keberadaan serta akses pada fasilitas-fasilitas tertentu, seperti sekolah dan pelayanan kesehatan.<sup>13</sup> Keadaan geografi daerah rural berbentuk lereng dan bukit, mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah petani dan buruh yang bukan pekerja kantor, serta keberadaan dan akses terhadap sekolah dan pelayanan kesehatan terbatas.<sup>13,14</sup> Kondisi geografi daerah urban cenderung rata pada perkotaan, mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah pekerja kantor seperti pejabat negara, pengajar, atau wiraswasta, serta keberadaan dan akses terhadap sekolah dan pelayanan kesehatan sangat mudah didapatkan.<sup>13,15</sup> Penelitian Gaber *et al.*,<sup>16</sup> dan Alhozgi *et al.*,<sup>17</sup> menunjukkan kepuasan pelayanan kesehatan di daerah rural lebih rendah dibandingkan dengan daerah urban.

Pemeriksaan terhadap ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga ahli dapat dilakukan sedini mungkin untuk melakukan pencegahan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut serta menilai kesehatan gigi dan mulut tersebut.<sup>18</sup> Pemeriksaan lain dapat dilakukan dengan melakukan penilaian mandiri yang dianjurkan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai sistem informasi menyeluruh mengenai kesehatan gigi dan mulut untuk melacak dan menilai kesehatan gigi dan mulut.<sup>19</sup> Kuesioner *self-assessment* dapat dilakukan untuk mendeteksi dan menilai kesehatan gigi dan mulut, dan hal tersebut sesuai dengan arahan dari WHO. *Self-assessment* akan berfokus pada komunitas dan program promosi kesehatan mulut yang membutuhkan informasi sistematis tentang prevalensi faktor risiko yang sangat membantu dalam mengumpulkan data penting yang akurat tentang kondisi kesehatan yang dinilai oleh diri sendiri.<sup>19</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Lekić *et al.*,<sup>20</sup> dengan menggunakan *self-assessment* ini menunjukkan bahwa 57,9% orang menilai bahwa mereka memiliki kesehatan gigi dan mulut yang baik dan 16% orang menilai bahwa mereka memiliki kesehatan gigi dan mulut yang buruk.

Penelitian menggunakan *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sangat perlu dilakukan karena belum adanya penelitian yang menggunakan cara tersebut pada ibu hamil sebelumnya, dan juga berdasarkan penelitian dari Geevarghese *et al.*,<sup>21</sup> ditemukan bahwa perempuan yang sedang mengalami kehamilan memiliki nilai kesehatan gigi dan mulut yang jauh lebih rendah daripada perempuan yang tidak hamil, serta perbedaan yang ada pada daerah rural dan urban membuat urgensi tersendiri mengenai penelitian ini. Perbedaan karakteristik masyarakat di daerah rural dan urban, membuat penelitian ini perlu untuk dilakukan di kedua daerah tersebut, karena hal ini menekankan perlunya inisiatif promosi kesehatan gigi dan mulut yang efisien, khususnya promosi pada populasi ibu hamil yang memiliki kerentanan lebih, baik di daerah rural maupun urban.<sup>13,21</sup> Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, karena belum pernah ada penelitian yang menggunakan *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, khususnya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di daerah rural dan urban.

## METODE

Penelitian yang ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu analitik komparatif, dengan metode pengumpulan data *cross sectional*.<sup>22</sup> Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di daerah rural dan urban pada wilayah Kabupaten Sumedang dan Kota Bandung Jawa Barat. Sampel yang diambil adalah ibu hamil yang berada di tiga desa yang termasuk klasifikasi rural dan tiga kelurahan yang termasuk di klasifikasi urban. Tiga desa di wilayah Kabupaten Sumedang yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah Desa Nanggerang, Desa Banyuresmi, dan Desa Genteng, di Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, sementara tiga kelurahan di wilayah Kota Bandung yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah Kelurahan Sukarasa, Kelurahan Sarjadi, dan Kelurahan Gegerkalong, di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan hasil *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di daerah rural dan urban.

Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan beberapa faktor, di antaranya: wilayah-wilayah tersebut termasuk ke dalam klasifikasi rural-urban sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 120 Tahun 2020; adanya perbedaan kondisi sosio-ekonomi; ada/tidaknya atau jauh/dekatnya fasilitas kesehatan yang didapat dari setiap wilayah tersebut; jumlah dan kondisi penunjang pendidikan/sekolah; kondisi geografis; dan kondisi air bersih yang digunakan beserta sumbernya.<sup>13-15</sup> Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik yang digunakan pada survei *pathfinder* yaitu *stratified cluster sampling* yang merupakan teknik yang mencoba memasukkan segmen demografis yang paling signifikan dan mungkin memiliki tingkat penyakit yang berbeda-beda.<sup>18,19</sup>

*Stratified cluster sampling* merupakan penggabungan dua metode sampling, yaitu *stratified sampling* dan *cluster sampling*.<sup>23</sup> Penggabungan dua metode tersebut diawali dengan pemilihan sampel berdasarkan stratifikasi wilayah yaitu rural dan urban, namun karena populasi setiap daerah secara geografis itu beragam dan wilayahnya cukup luas, selanjutnya dipilih tempat yang lebih sempit namun dianggap dapat mewakili strata sampel yang sudah ditentukan sebelumnya.<sup>23</sup> Jumlah sampel yang diteliti pada penelitian ini didasarkan pada teori pada survei *pathfinder*, yaitu dalam setiap kelompok indeks sampel bervariasi dari minimal 25 hingga 50 orang.<sup>18,19</sup> Penelitian ini dalam satu kelompok ibu hamil pada satu lokasi minimal sampelnya adalah 25 orang.<sup>18,19</sup> Perhitungan sampel atas dasar penjelasan tersebut, jumlah sampelnya adalah 150 orang yang berasal dari perhitungan 25 orang dikali 6 lokasi yang mencakup daerah rural dan urban.<sup>18,19</sup>

Sampel yang digunakan untuk penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusinya adalah: ibu hamil yang berdomisili di Desa Nanggerang, Desa Banyuresmi, dan Desa Nanggerang Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang dan Kelurahan Sukarasa, Kelurahan Sarjadi, dan Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung; dan ibu hamil yang bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian. Sementara untuk kriteria eksklusinya adalah: ibu hamil yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap; ibu hamil yang mengidap penyakit sistemik; dan ibu hamil yang mengonsumsi obat-obatan tertentu.

Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini diawali dengan pemberian informasi penelitian, pengisian dan persetujuan *informed consent*, dan pengisian kuesioner *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil secara langsung yang dilakukan pada bulan Juli 2023. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut untuk orang dewasa dari WHO yang sudah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh dua ahli bahasa (*cross culture adaptation*), divalidasi oleh tiga ahli kedokteran gigi menggunakan metode CVI (*content validity index*) dengan nilai 1,00 dan dinyatakan valid, dan telah diuji reliabilitas menggunakan uji test-retest dengan nilai 0,978 dan dinyatakan reliabel. Kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian identitas responden dan bagian *self-assessment* yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban yang berbeda-beda.

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan hasil analisis menggunakan uji chi-square dengan kriteria perbandingan yang signifikan memiliki nilai  $p < 0.05$ . Pengujian statistik yang dilakukan pada seluruh variabel penelitian ini menggunakan SPSS 25.0.

## HASIL

Penelitian mengenai perbandingan hasil *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di daerah rural dan urban diikuti oleh 159 ibu hamil, yang terdiri dari 78 ibu hamil dari daerah rural dan 81 ibu hamil dari daerah urban. Karakteristik ibu hamil yang ada di daerah rural dan urban tersaji pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik responden

| Karakteristik       | Rural    |      | Urban    |      | Total   |      | Nilai P |
|---------------------|----------|------|----------|------|---------|------|---------|
|                     | (n = 78) |      | (n = 81) |      | (n=159) |      |         |
|                     | n        | %    | n        | %    | n       | %    |         |
| Usia                |          |      |          |      |         |      |         |
| <25 tahun           | 37       | 47,4 | 20       | 24,7 | 57      | 35,8 | 0,027   |
| 25 – 29 tahun       | 18       | 23,1 | 34       | 42,0 | 52      | 32,7 |         |
| 30 – 34 tahun       | 16       | 20,5 | 17       | 21,0 | 33      | 20,8 |         |
| 35 – 39 tahun       | 3        | 3,8  | 6        | 7,4  | 9       | 5,7  |         |
| ≥40 tahun           | 4        | 5,1  | 4        | 4,9  | 8       | 5,0  |         |
| Pendidikan terakhir |          |      |          |      |         |      |         |
| Tidak sekolah       | 0        | 0,0  | 0        | 0,0  | 0       | 0,0  | 0,001   |
| Tidak lulus SD      | 4        | 5,1  | 0        | 0,0  | 4       | 2,5  |         |
| Lulus SD            | 25       | 32,1 | 2        | 2,5  | 27      | 17,0 |         |
| Lulus SMP           | 25       | 32,1 | 19       | 23,5 | 44      | 27,7 |         |
| Lulus SMA           | 21       | 26,9 | 37       | 45,7 | 58      | 36,5 |         |
| Lulus PT            | 3        | 3,8  | 20       | 24,7 | 23      | 14,5 |         |
| Pasca Sarjana       | 0        | 0,0  | 3        | 3,7  | 3       | 1,9  |         |

Tabel 1 di atas menunjukkan karakteristik ibu hamil berdasarkan pada usia ibu hamil. Usia rerata ibu hamil berkisar dari 25 sampai 29 tahun, dengan nilai *mean* pada daerah rural adalah 26.05 dan nilai *mean* pada daerah urban adalah 28.28, serta nilai *mean* pada sampel secara keseluruhan adalah 27.19. Tabel 1 terlihat adanya perbandingan yang signifikan mengenai usia dan pendidikan terakhir pada ibu hamil yang ada di daerah rural dan

urban. Perbandingan mengenai status kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di daerah rural dan urban tersaji pada tabel 2.

**Tabel 2.** *Self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil

| Variabel                                                             | Rural<br>(n = 78) |       | Urban<br>(n = 81) |       | Total<br>(n = 159) |       | Nilai p |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|-------------------|-------|--------------------|-------|---------|
|                                                                      | n                 | %     | n                 | %     | n                  | %     |         |
| Jumlah gigi alami                                                    |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Tidak ada                                                            | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0     | -       |
| 1 – 9                                                                | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0     |         |
| 10 – 19                                                              | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0     |         |
| 20 atau lebih                                                        | 78                | 100,0 | 81                | 100   | 159                | 100   |         |
| Rasa sakit/tidak nyaman pada gigi atau gusi selama 12 bulan terakhir |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                                                  | 38                | 48,7  | 30                | 37,0  | 68                 | 42,8  | 0,087   |
| Tidak                                                                | 39                | 50,0  | 45                | 55,6  | 84                 | 52,8  |         |
| Tidak ada jawaban                                                    | 1                 | 1,3   | 6                 | 7,4   | 7                  | 4,4   |         |
| Penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan                              |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                                                  | 0                 | 0,0   | 1                 | 1,2   | 1                  | 0,6   | 1,00    |
| Tidak                                                                | 78                | 100,0 | 80                | 98,8  | 158                | 99,4  |         |
| Penggunaan gigi tiruan lepasan seluruhnya pada rahang atas           |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                                                  | 0                 | 0,0   | 0                 | 0     | 0                  | 0     | -       |
| Tidak                                                                | 78                | 100,0 | 81                | 100,0 | 159                | 100,0 |         |
| Penggunaan gigi tiruan lepasan seluruhnya pada rahang bawah          |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                                                  | 0                 | 0,0   | 0                 | 0     | 0                  | 0     | -       |
| Tidak                                                                | 78                | 100,0 | 81                | 100,0 | 159                | 100,0 |         |
| Penggunaan gigi tiruan permanen/cekat                                |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                                                  | 0                 | 0,0   | 0                 | 0     | 0                  | 0     | -       |
| Tidak                                                                | 78                | 100,0 | 81                | 100,0 | 159                | 100,0 |         |
| Nilai kondisi gigi                                                   |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| <i>Excellent</i>                                                     | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   | 0,190   |
| Sangat bagus                                                         | 1                 | 1,3   | 2                 | 2,5   | 3                  | 1,9   |         |
| Bagus                                                                | 18                | 23,1  | 30                | 37,0  | 48                 | 30,2  |         |
| Sedang                                                               | 58                | 74,4  | 47                | 58,0  | 105                | 66,0  |         |
| Buruk                                                                | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Sangat buruk                                                         | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Tidak tahu                                                           | 1                 | 1,3   | 2                 | 2,5   | 3                  | 1,9   |         |
| Nilai kondisi gusi                                                   |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| <i>Excellent</i>                                                     | 0                 | 0,0   | 1                 | 1,2   | 1                  | 0,6   | 0,294   |
| Sangat bagus                                                         | 1                 | 1,3   | 2                 | 2,5   | 3                  | 1,9   |         |
| Bagus                                                                | 31                | 39,7  | 43                | 53,1  | 74                 | 46,5  |         |
| Sedang                                                               | 44                | 56,4  | 33                | 40,7  | 77                 | 48,4  |         |
| Buruk                                                                | 1                 | 1,3   | 0                 | 0,0   | 1                  | 0,6   |         |
| Sangat buruk                                                         | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Tidak tahu                                                           | 1                 | 1,4   | 2                 | 2,5   | 3                  | 1,9   |         |

Tabel 2 menunjukkan adanya perbandingan mengenai status kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Status kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang memiliki perbandingan terdiri dari rasa sakit/tidak nyaman yang dirasakan ibu hamil, penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan, kondisi gigi, dan kondisi gusi ibu hamil. Perbandingan nilai frekuensi dan cara mereka dalam membersihkan gigi seperti yang tercantum dalam tabel 3.

**Tabel 3.** *Self-assessment* cara membersihkan gigi pada ibu hamil

| Variabel                                    | Rural<br>(n = 78) |       | Urban<br>(n = 81) |       | Total<br>(n = 159) |       | Nilai p |
|---------------------------------------------|-------------------|-------|-------------------|-------|--------------------|-------|---------|
|                                             | n                 | %     | n                 | %     | n                  | %     |         |
| Frekuensi membersihkan gigi                 |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Tidak pernah                                | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   | 0,008   |
| Sebulan sekali                              | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| 2 – 3 kali sebulan                          | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Seminggu sekali                             | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| 2 – 6 kali seminggu                         | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Sehari sekali                               | 9                 | 11,5  | 1                 | 1,2   | 10                 | 6,3   |         |
| ≥ 2 kali sehari                             | 69                | 88,5  | 80                | 98,8  | 149                | 93,7  |         |
| Penggunaan sikat gigi                       |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                         | 78                | 100,0 | 81                | 100,0 | 159                | 100,0 | -       |
| Tidak                                       | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Penggunaan tusuk gigi kayu                  |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                         | 28                | 35,9  | 36                | 44,4  | 64                 | 40,3  | 0,272   |
| Tidak                                       | 50                | 44,4  | 45                | 55,6  | 95                 | 59,7  |         |
| Penggunaan tusuk gigi plastik               |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                         | 0                 | 0,0   | 10                | 12,3  | 10                 | 6,3   | 0,001   |
| Tidak                                       | 78                | 100,0 | 71                | 87,7  | 149                | 93,7  |         |
| Penggunaan benang gigi/ <i>dental floss</i> |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                         | 0                 | 0,0   | 15                | 18,5  | 15                 | 9,4   | 0,001   |
| Tidak                                       | 78                | 100,0 | 66                | 81,5  | 144                | 90,6  |         |
| Penggunaan arang                            |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                         | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   | -       |
| Tidak                                       | 78                | 100,0 | 81                | 100,0 | 159                | 100,0 |         |
| Penggunaan siwak                            |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                         | 0                 | 0,0   | 2                 | 2,5   | 2                  | 1,3   | 0,497   |
| Tidak                                       | 78                | 100,0 | 79                | 97,5  | 157                | 98,7  |         |
| Penggunaan pasta gigi                       |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                         | 77                | 98,7  | 81                | 100,0 | 158                | 99,4  | 0,491   |
| Tidak                                       | 1                 | 1,3   | 0                 | 0,0   | 1                  | 0,6   |         |
| Penggunaan pasta gigi berfluoride           |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Iya                                         | 66                | 84,6  | 67                | 82,7  | 133                | 83,6  | 0,492   |
| Tidak                                       | 4                 | 5,1   | 2                 | 2,5   | 6                  | 3,8   |         |
| Tidak tahu                                  | 8                 | 10,3  | 12                | 14,8  | 20                 | 12,6  |         |

Tabel 3 menunjukkan perbandingan frekuensi ibu hamil dalam membersihkan gigi, penggunaan tusuk gigi plastik dan penggunaan benang gigi yang menunjukkan adanya perbandingan yang signifikan, serta adanya perbandingan penggunaan tusuk gigi kayu, penggunaan siwak, dan penggunaan pasta gigi saat menyikat gigi.

**Tabel 4.** *Self-assessment* kunjungan terakhir ibu hamil ke dokter gigi dan alasan kunjungan

| Variabel                          | Rural<br>(n = 78) |      | Urban<br>(n = 81) |      | Total<br>(n = 159) |      | Nilai p |
|-----------------------------------|-------------------|------|-------------------|------|--------------------|------|---------|
|                                   | n                 | %    | n                 | %    | n                  | %    |         |
| Terakhir kali ke dokter gigi      |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| < 6 bulan                         | 18                | 23,1 | 11                | 13,6 | 29                 | 18,2 | 0,001   |
| 6 – 12 bulan                      | 1                 | 1,3  | 21                | 25,9 | 22                 | 23,8 |         |
| 1 – 2 tahun                       | 0                 | 0,0  | 13                | 16,0 | 13                 | 8,2  |         |
| 2 – 5 tahun                       | 4                 | 5,1  | 8                 | 9,9  | 12                 | 7,5  |         |
| > 5 tahun                         | 4                 | 5,1  | 3                 | 3,7  | 7                  | 4,4  |         |
| Tidak pernah                      | 51                | 65,4 | 25                | 30,9 | 76                 | 47,8 |         |
| Alasan ke dokter gigi             |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Konsultasi                        | 17                | 21,8 | 14                | 17,3 | 31                 | 19,5 | 0,001   |
| Ada rasa sakit                    | 8                 | 10,3 | 24                | 29,6 | 32                 | 20,1 |         |
| Perawatan atau perawatan lanjutan | 0                 | 0,0  | 17                | 21,0 | 17                 | 10,7 |         |
| Pemeriksaan rutin                 | 0                 | 0,0  | 1                 | 1,2  | 1                  | 0,6  |         |
| Tidak tahu/tidak ingat            | 53                | 67,9 | 25                | 30,9 | 78                 | 49,1 |         |

Tabel 4 menunjukkan perbedaan kunjungan dan alasan ibu hamil ke dokter gigi, yang menunjukkan adanya perbandingan yang signifikan pada daerah rural dan urban.

**Tabel 5.** *Self-assessment* masalah gigi dan mulut yang dirasakan ibu hamil

| Variabel                                              | Rural<br>(n = 78) |      | Urban<br>(n = 81) |      | Total<br>(n = 159) |      | Nilai p |
|-------------------------------------------------------|-------------------|------|-------------------|------|--------------------|------|---------|
|                                                       | n                 | %    | n                 | %    | n                  | %    |         |
| Sulit menggigit makanan                               |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  | 0,103   |
| Cukup sering                                          | 4                 | 5,1  | 4                 | 4,9  | 8                  | 5,0  |         |
| Kadang-kadang                                         | 39                | 50,0 | 27                | 33,3 | 66                 | 41,5 |         |
| Tidak pernah                                          | 34                | 43,6 | 50                | 61,7 | 84                 | 52,8 |         |
| Tidak tahu                                            | 1                 | 1,3  | 0                 | 0,0  | 1                  | 0,6  |         |
| Sulit mengunyah makanan                               |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  | 0,938   |
| Cukup sering                                          | 3                 | 3,8  | 2                 | 2,5  | 5                  | 3,1  |         |
| Kadang-kadang                                         | 26                | 33,3 | 25                | 30,9 | 51                 | 32,1 |         |
| Tidak pernah                                          | 48                | 61,5 | 53                | 65,4 | 101                | 63,5 |         |
| Tidak tahu                                            | 1                 | 1,3  | 1                 | 1,2  | 2                  | 1,3  |         |
| Sulit berbicara/mengucapkan kata                      |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  | 0,495   |
| Cukup sering                                          | 1                 | 1,3  | 0                 | 0,0  | 1                  | 0,6  |         |
| Kadang-kadang                                         | 11                | 14,1 | 9                 | 11,1 | 20                 | 12,6 |         |
| Tidak pernah                                          | 66                | 84,6 | 72                | 88,9 | 138                | 86,8 |         |
| Tidak tahu                                            | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  |         |
| Mulut kering                                          |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 2                 | 2,6  | 0                 | 0,0  | 2                  | 1,3  | 0,042   |
| Cukup sering                                          | 0                 | 0,0  | 3                 | 3,7  | 3                  | 1,9  |         |
| Kadang-kadang                                         | 43                | 55,1 | 55                | 67,9 | 98                 | 61,6 |         |
| Tidak pernah                                          | 33                | 42,3 | 23                | 28,4 | 56                 | 35,2 |         |
| Tidak tahu                                            | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  |         |
| Merasa malu karena tampilan gigi                      |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  | 0,060   |
| Cukup sering                                          | 2                 | 2,6  | 1                 | 1,2  | 3                  | 1,9  |         |
| Kadang-kadang                                         | 26                | 33,3 | 14                | 17,3 | 40                 | 25,2 |         |
| Tidak pernah                                          | 49                | 62,8 | 66                | 81,5 | 115                | 72,3 |         |
| Tidak tahu                                            | 1                 | 1,3  | 0                 | 0,0  | 1                  | 0,6  |         |
| Merasa terganggu karena masalah gigi/mulut            |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  | 0,029   |
| Cukup sering                                          | 6                 | 7,7  | 3                 | 3,7  | 9                  | 5,7  |         |
| Kadang-kadang                                         | 32                | 41,0 | 21                | 25,9 | 53                 | 33,3 |         |
| Tidak pernah                                          | 38                | 48,7 | 57                | 70,4 | 95                 | 59,7 |         |
| Tidak tahu                                            | 2                 | 2,6  | 0                 | 0,0  | 2                  | 1,3  |         |
| Menghindari tersenyum karena tampilan gigi            |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 0                 | 0,0  | 1                 | 1,2  | 1                  | 0,6  | 0,266   |
| Cukup sering                                          | 0                 | 0,0  | 1                 | 1,2  | 1                  | 0,6  |         |
| Kadang-kadang                                         | 13                | 16,7 | 7                 | 8,6  | 2                  | 12,6 |         |
| Tidak pernah                                          | 64                | 82,1 | 72                | 88,9 | 136                | 85,5 |         |
| Tidak tahu                                            | 1                 | 1,3  | 0                 | 0,0  | 1                  | 0,6  |         |
| Tidur terganggu                                       |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  | 0,452   |
| Cukup sering                                          | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  |         |
| Kadang-kadang                                         | 17                | 21,8 | 22                | 24,5 | 39                 | 24,5 |         |
| Tidak pernah                                          | 58                | 74,4 | 58                | 73,0 | 116                | 73,0 |         |
| Tidak tahu                                            | 3                 | 3,8  | 1                 | 2,5  | 4                  | 2,5  |         |
| Izin tidak masuk kerja                                |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  | 0,063   |
| Cukup sering                                          | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  |         |
| Kadang-kadang                                         | 4                 | 5,1  | 10                | 12,3 | 14                 | 8,8  |         |
| Tidak pernah                                          | 71                | 91,0 | 71                | 87,7 | 142                | 89,3 |         |
| Tidak tahu                                            | 3                 | 3,8  | 0                 | 0,0  | 3                  | 1,9  |         |
| Sulit melakukan pekerjaan sehari-hari                 |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  | 0,991   |
| Cukup sering                                          | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  |         |
| Kadang-kadang                                         | 19                | 24,4 | 19                | 23,5 | 38                 | 23,9 |         |
| Tidak pernah                                          | 58                | 74,4 | 61                | 75,3 | 119                | 74,8 |         |
| Tidak tahu                                            | 1                 | 1,3  | 1                 | 1,2  | 2                  | 1,3  |         |
| Menjadi emosional terhadap pasangan/orang terdekat    |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  | 0,003   |
| Cukup sering                                          | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  |         |
| Kadang-kadang                                         | 35                | 33,9 | 16                | 19,8 | 51                 | 32,1 |         |
| Tidak pernah                                          | 42                | 53,8 | 63                | 77,8 | 105                | 66,0 |         |
| Tidak tahu                                            | 1                 | 1,3  | 2                 | 2,5  | 3                  | 1,9  |         |
| Mengurangi aktivitas sosial dan tidak mengikuti acara |                   |      |                   |      |                    |      |         |
| Sering sekali                                         | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  | 0,002   |
| Cukup sering                                          | 0                 | 0,0  | 0                 | 0,0  | 0                  | 0,0  |         |
| Kadang-kadang                                         | 20                | 25,6 | 5                 | 6,2  | 25                 | 15,7 |         |
| Tidak pernah                                          | 57                | 73,1 | 76                | 93,8 | 133                | 83,6 |         |
| Tidak tahu                                            | 1                 | 1,3  | 0                 | 0,0  | 1                  | 0,6  |         |

Tabel 5 menunjukkan adanya perbandingan pada masalah gigi dan mulut yang dirasakan oleh ibu hamil, Perbandingan yang signifikan terjadi pada adanya rasa malu karena tampilan gigi, rasa terganggu karena masalah gigi atau mulut, izin tidak masuk kerja, menjadi emosional terhadap pasangan terhadap pasangan atau orang

terdekat, dan pengurangan aktivitas sosial dan tidak mengikuti acara akibat dari masalah gigi atau mulut, Informasi mengenai kebiasaan hidup yang dapat memengaruhi kesehatan gigi dan mulut seseorang dapat dilihat di tabel 6.

**Tabel 6.** *Self-assessment* kebiasaan hidup yang memengaruhi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil

| Variabel                              | Rural<br>(n = 78) |       | Urban<br>(n = 81) |       | Total<br>(n = 159) |       | Nilai p |
|---------------------------------------|-------------------|-------|-------------------|-------|--------------------|-------|---------|
|                                       | n                 | %     | n                 | %     | n                  | %     |         |
| Konsumsi buah segar                   |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Beberapa kali sehari                  | 5                 | 6,4   | 7                 | 8,6   | 12                 | 7,5   | 0,042   |
| Setiap hari                           | 39                | 50,0  | 24                | 29,6  | 63                 | 39,6  |         |
| Beberapa kali seminggu                | 20                | 25,6  | 30                | 37,0  | 50                 | 31,4  |         |
| Seminggu sekali                       | 7                 | 9,0   | 12                | 14,8  | 19                 | 11,9  |         |
| Beberapa kali sebulan                 | 4                 | 5,1   | 8                 | 9,9   | 12                 | 7,5   |         |
| Jarang/tidak pernah                   | 3                 | 3,8   | 0                 | 0,0   | 3                  | 1,9   |         |
| Konsumsi biskuit, kue, kue krim       |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Beberapa kali sehari                  | 8                 | 10,3  | 3                 | 3,7   | 11                 | 6,9   | 0,006   |
| Setiap hari                           | 25                | 32,1  | 14                | 17,3  | 39                 | 24,5  |         |
| Beberapa kali seminggu                | 27                | 34,6  | 40                | 49,4  | 67                 | 42,1  |         |
| Seminggu sekali                       | 10                | 12,8  | 1                 | 23,5  | 29                 | 18,2  |         |
| Beberapa kali sebulan                 | 3                 | 3,8   | 5                 | 6,2   | 8                  | 5,0   |         |
| Jarang/tidak pernah                   | 5                 | 6,4   | 0                 | 0,0   | 6                  | 3,1   |         |
| Konsumsi pie manis, roti manis        |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Beberapa kali sehari                  | 4                 | 5,1   | 7                 | 8,6   | 11                 | 6,9   | 0,039   |
| Setiap hari                           | 20                | 25,6  | 11                | 13,6  | 31                 | 19,5  |         |
| Beberapa kali seminggu                | 27                | 34,6  | 35                | 43,2  | 62                 | 39,0  |         |
| Seminggu sekali                       | 15                | 19,2  | 18                | 22,2  | 33                 | 20,8  |         |
| Beberapa kali sebulan                 | 6                 | 7,7   | 10                | 12,3  | 16                 | 10,1  |         |
| Jarang/tidak pernah                   | 6                 | 7,7   | 0                 | 0,0   | 6                  | 3,8   |         |
| Konsumsi selai, madu                  |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Beberapa kali sehari                  | 1                 | 1,3   | 2                 | 2,5   | 3                  | 1,9   | 0,173   |
| Setiap hari                           | 3                 | 3,8   | 5                 | 6,2   | 8                  | 5,0   |         |
| Beberapa kali seminggu                | 16                | 20,5  | 16                | 19,8  | 32                 | 20,1  |         |
| Seminggu sekali                       | 11                | 14,1  | 12                | 14,8  | 23                 | 14,5  |         |
| Beberapa kali sebulan                 | 20                | 25,6  | 32                | 39,5  | 52                 | 32,7  |         |
| Jarang/tidak pernah                   | 27                | 34,6  | 14                | 17,3  | 41                 | 25,8  |         |
| Konsumsi permen karet mengandung gula |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Beberapa kali sehari                  | 3                 | 3,8   | 0                 | 0,0   | 3                  | 1,9   | 0,006   |
| Setiap hari                           | 2                 | 2,6   | 0                 | 0,0   | 2                  | 1,3   |         |
| Beberapa kali seminggu                | 8                 | 10,3  | 14                | 17,3  | 22                 | 13,8  |         |
| Seminggu sekali                       | 5                 | 6,4   | 14                | 17,3  | 19                 | 11,9  |         |
| Beberapa kali sebulan                 | 19                | 24,4  | 28                | 34,6  | 47                 | 29,6  |         |
| Jarang/tidak pernah                   | 41                | 52,6  | 25                | 30,9  | 66                 | 41,5  |         |
| Konsumsi permen                       |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Beberapa kali sehari                  | 5                 | 6,4   | 1                 | 1,2   | 6                  | 3,8   | 0,564   |
| Setiap hari                           | 13                | 16,7  | 10                | 12,3  | 23                 | 14,5  |         |
| Beberapa kali seminggu                | 26                | 33,3  | 32                | 39,5  | 58                 | 36,5  |         |
| Seminggu sekali                       | 13                | 16,7  | 14                | 17,3  | 27                 | 17,0  |         |
| Beberapa kali sebulan                 | 12                | 15,4  | 13                | 16,0  | 25                 | 15,7  |         |
| Jarang/tidak pernah                   | 9                 | 11,5  | 11                | 13,6  | 20                 | 12,6  |         |
| Konsumsi sirop, soda                  |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Beberapa kali sehari                  | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   | 0,002   |
| Setiap hari                           | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Beberapa kali seminggu                | 4                 | 5,1   | 8                 | 9,9   | 12                 | 7,5   |         |
| Seminggu sekali                       | 2                 | 2,6   | 8                 | 9,9   | 10                 | 6,3   |         |
| Beberapa kali sebulan                 | 18                | 23,1  | 33                | 40,7  | 51                 | 32,1  |         |
| Jarang/tidak pernah                   | 54                | 69,2  | 32                | 39,5  | 86                 | 54,1  |         |
| Konsumsi teh manis                    |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Beberapa kali sehari                  | 3                 | 3,8   | 1                 | 1,2   | 4                  | 2,5   | 0,004   |
| Setiap hari                           | 17                | 21,8  | 7                 | 8,6   | 24                 | 15,1  |         |
| Beberapa kali seminggu                | 25                | 32,1  | 32                | 39,5  | 57                 | 35,8  |         |
| Seminggu sekali                       | 11                | 14,1  | 23                | 28,4  | 34                 | 21,4  |         |
| Beberapa kali sebulan                 | 7                 | 9,0   | 13                | 16,0  | 20                 | 12,6  |         |
| Jarang/tidak pernah                   | 15                | 19,2  | 5                 | 6,2   | 20                 | 12,6  |         |
| Konsumsi kopi manis                   |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Beberapa kali sehari                  | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   | 0,184   |
| Setiap hari                           | 5                 | 6,4   | 3                 | 3,7   | 8                  | 5,0   |         |
| Beberapa kali seminggu                | 10                | 12,8  | 8                 | 9,9   | 18                 | 11,3  |         |
| Seminggu sekali                       | 6                 | 7,7   | 3                 | 3,7   | 9                  | 5,7   |         |
| Beberapa kali sebulan                 | 10                | 12,8  | 22                | 27,3  | 32                 | 20,1  |         |
| Jarang/tidak pernah                   | 47                | 60,3  | 45                | 55,6  | 92                 | 57,9  |         |
| Penggunaan rokok                      |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Setiap hari                           | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   | -       |
| Beberapa kali seminggu                | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Seminggu sekali                       | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Beberapa kali sebulan                 | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Jarang                                | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Tidak pernah                          | 78                | 100,0 | 81                | 100,0 | 159                | 100,0 |         |
| Penggunaan cerutu                     |                   |       |                   |       |                    |       |         |
| Setiap hari                           | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   | -       |
| Beberapa kali seminggu                | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Seminggu sekali                       | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |
| Beberapa kali sebulan                 | 0                 | 0,0   | 0                 | 0,0   | 0                  | 0,0   |         |

|                            |    |       |    |       |     |       |   |
|----------------------------|----|-------|----|-------|-----|-------|---|
| Jarang                     | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Tidak pernah               | 78 | 100,0 | 81 | 100,0 | 159 | 100,0 |   |
| Penggunaan pipa cerutu     |    |       |    |       |     |       |   |
| Setiap hari                | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   | - |
| Beberapa kali seminggu     | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Seminggu sekali            | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Beberapa kali sebulan      | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Jarang                     | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Tidak pernah               | 78 | 100,0 | 81 | 100,0 | 159 | 100,0 |   |
| Penggunaan tembakau kunyah |    |       |    |       |     |       |   |
| Setiap hari                | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   | - |
| Beberapa kali seminggu     | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Seminggu sekali            | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Beberapa kali sebulan      | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Jarang                     | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Tidak pernah               | 78 | 100,0 | 81 | 100,0 | 159 | 100,0 |   |
| Penggunaan tembakau sedot  |    |       |    |       |     |       |   |
| Setiap hari                | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   | - |
| Beberapa kali seminggu     | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Seminggu sekali            | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Beberapa kali sebulan      | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Jarang                     | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Tidak pernah               | 78 | 100,0 | 81 | 100,0 | 159 | 100,0 |   |
| Konsumsi alkohol per hari  |    |       |    |       |     |       |   |
| < 1 gelas                  | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   | - |
| < 2 gelas                  | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| < 3 gelas                  | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| < 4 gelas                  | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| < 5 gelas                  | 0  | 0,0   | 0  | 0,0   | 0   | 0,0   |   |
| Tidak minum                | 78 | 100,0 | 81 | 100,0 | 159 | 100,0 |   |

Tabel 6 menunjukkan adanya perbandingan pada kebiasaan hidup yang memengaruhi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, seperti konsumsi makanan dan minuman tertentu, penggunaan produk tembakau, dan konsumsi alkohol. Perbandingan yang signifikan terjadi pada perbandingan ibu hamil yang mengonsumsi buah segar, konsumsi biskuit, kue, kue krim, pie manis, roti manis, konsumsi permen karet bergula, konsumsi sirup atau soda, dan konsumsi teh manis.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil yang ada di daerah rural dan urban untuk mengetahui perbedaan *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Banyak aspek dalam kehidupan perempuan yang dapat dipengaruhi oleh kehamilan yang dialaminya, termasuk pengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulutnya. Adanya perubahan hormon selama kehamilan, dapat membuat mereka lebih rentan terhadap infeksi mulut.<sup>6</sup>

Penelitian yang diikuti oleh 159 ibu hamil yang terbagi dari daerah rural dan urban mendapatkan hasil yang variatif. Pertama adalah hasil karakteristik ibu hamil pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil terbanyak di daerah rural berumur di bawah 25 tahun yaitu sebanyak 37 orang (47,4%), sementara di daerah urban ibu hamil terbanyak berumur di antara 25 sampai 29 tahun yaitu sebanyak 34 orang (42,0%). Mayoritas ibu hamil yang berada di daerah rural memiliki usia yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah urban. Usia ibu hamil terbanyak secara keseluruhan berada di antara 25 sampai 27 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Bamanikar *et al.*,<sup>25</sup> serta penelitian dari Hu *et al.*,<sup>25</sup> bahwa mayoritas ibu hamil berkisar pada usia 25-30 tahun.

Data pada tabel 1 memperlihatkan bahwa mayoritas ibu hamil yang ada di daerah rural merupakan lulusan SD dan SMP dengan masing-masing sebanyak 25 orang (32,1%), sementara pada ibu hamil di daerah urban memiliki tingkatan pendidikan terakhir yang lebih tinggi, dengan mayoritas ibu hamil merupakan lulusan SMA yaitu sebanyak 37 orang (45,7%). Perbandingan yang signifikan terjadi juga mengenai pendidikan terakhir ibu hamil yang ada di daerah rural dan urban ini. Ibu hamil di daerah rural terdapat ibu hamil yang tidak lulus SD, sementara di daerah *urban* terdapat ibu hamil yang merupakan pasca sarjana.

Data yang dapat dilihat dari tabel 2 menunjukkan bahwa 100% atau seluruh ibu hamil memiliki gigi yang relatif lengkap dengan 20 gigi alami atau lebih. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian dari Jahangiry *et al.*,<sup>26</sup> yang menunjukkan bahwa mayoritas sampel memiliki 20 atau lebih gigi alami.<sup>26</sup> Data tersebut menunjukkan tidak adanya perbandingan yang mencirikan ibu hamil yang berada di daerah rural dan *urban* pada penelitian ini. Selama 12 bulan terakhir terdapat 42,8% ibu hamil merasakan adanya rasa sakit atau tidak nyaman pada gigi atau gusinya. Perbandingan yang signifikan tidak ditemukan pada daerah rural atau urban, karena terdapat 38 ibu hamil (48,7%) yang merasakan rasa sakit atau tidak nyaman di daerah rural, dan tidak berbeda jauh dengan daerah urban yang terdapat 30 ibu hamil (37,0%) yang merasakannya juga, sehingga secara keseluruhan terdapat 68 ibu hamil (42,8%) yang merasakan rasa sakit dan tidak nyaman pada gigi atau gusinya selama 12 bulan terakhir. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Jahangiry *et al.*,<sup>26</sup> yang menyebutkan bahwa 47,8% orang mengalami sakit atau rasa tidak nyaman pada gigi atau gusinya, dan juga sejalan dengan teori bahwa ibu hamil memiliki kerentanan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulutnya sehingga perlu perhatian lebih.<sup>25-27</sup>

Ibu hamil yang menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan hanya ada satu di daerah urban, sementara penggunaan gigi tiruan lengkap rahang atas, gigi tiruan lengkap rahang bawah, dan gigi tiruan permanen/cekat tidak digunakan oleh seluruh ibu hamil, sehingga hal ini membuat tidak adanya perbandingan yang signifikan untuk penggunaan gigi tiruan. Informasi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gupta *et al.*,<sup>5</sup> yang menunjukkan hanya ada satu ibu hamil yang menggunakan gigi tiruan. Berdasarkan pada tabel 2 juga, terdapat 105 ibu hamil (66,0%) secara keseluruhan yang menilai bahwa kondisi giginya dalam kondisi sedang dan 77 ibu hamil (48,4%) di antaranya menilai kondisi gusi pun demikian. Perbandingan yang signifikan tidak terjadi pada

daerah rural dan urban, dan secara keseluruhan hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian dari Jahangiry *et al.*<sup>26</sup> yang nilai status kesehatan gigi dan gusinya mayoritas dalam kategori baik.

Penelitian ini menunjukkan adanya 9 ibu hamil (11.5%) yang membersihkan giginya hanya satu kali dalam sehari di daerah rural, dan terdapat perbandingan yang cukup signifikan dengan daerah urban karena hanya ada 1 ibu hamil (1.2%) yang menyikat giginya satu kali dalam sehari, dan sisanya menyikat gigi dua kali sehari seperti yang tercantum pada tabel 3. Mayoritas ibu hamil memiliki kebiasaan menyikat gigi dua kali atau lebih, dan hal ini sesuai dengan penelitian dari George *et al.*,<sup>28</sup> dan Bamanikar dan Kee *et al.*,<sup>27</sup> yang mendapatkan hasil yang sama. Sikat gigi merupakan satu-satunya alat pembersih gigi yang digunakan oleh 100% ibu hamil yang ada di daerah rural dan urban, dan 99.4% di antaranya menggunakan pasta gigi ketika menyikat gigi, serta 83.6% di antaranya menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride. Hal ini sesuai dengan penelitian dari George *et al.*,<sup>28</sup> yang menyebutkan bahwa mayoritas responden menggunakan pasta gigi dengan fluoride. Perbandingan yang signifikan tidak terjadi pada penggunaan sikat gigi dan pasta gigi pada ibu hamil di daerah rural dan urban, namun perbandingan yang signifikan terjadi pada penggunaan alat pembersih gigi lain seperti tusuk gigi plastik dan benang gigi.

Perbandingan pada ibu hamil di daerah rural dan urban menunjukkan 10 ibu hamil (12.3%) dan 15 ibu hamil (18.5%) yang ada di daerah urban yang menggunakan tusuk gigi plastik dan benang gigi secara berturut-turut, dan sangat berbeda pada ibu hamil yang ada di daerah rural yang tidak menggunakan kedua alat tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Jahangiry *et al.*,<sup>26</sup> dan Olusile *et al.*,<sup>29</sup> yang menyebutkan bahwa penggunaan benang gigi ini termasuk jarang, namun berbanding terbalik dengan penelitian dari George *et al.*,<sup>28</sup> yang hampir setengah sampel menggunakan alat bantu tersebut. Perbandingan yang signifikan tidak ditemukan dari penggunaan alat lain, seperti tusuk gigi kayu yang 40.3% ibu hamil menggunakannya, serta pada penggunaan siwak serta arang pada ibu hamil di kedua daerah ini yang menunjukkan tidak adanya perbandingan signifikan, keduanya sama-sama jarang menggunakan alat-alat bantu tersebut.

Ibu hamil yang ada di daerah rural dan urban memperlihatkan adanya perbandingan yang signifikan pada kebiasaan mereka dalam mengunjungi dokter gigi, seperti yang dapat dilihat pada tabel 4. Informasi yang didapatkan dari tabel tersebut menunjukkan 51 ibu hamil (65.4%) di daerah rural yang tidak pernah ke dokter gigi, dan berbeda dengan daerah urban yang hanya 25 ibu hamil (30.9%) saja yang tidak pernah ke dokter gigi, sementara sisanya pernah ke dokter gigi dengan interval waktu yang berbeda-beda. Alasan kunjungan mereka memiliki perbandingan yang signifikan, terutama dengan alasan perawatan ataupun pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh ibu hamil di daerah urban dan tidak dilakukan di daerah rural. Perbandingan ini menunjukkan bahwa terlaksananya kunjungan ibu hamil ke dokter gigi di daerah urban lebih baik dari daerah rural. Hal ini sesuai dengan penelitian George *et al.*,<sup>28</sup> serta penelitian Ardhiyanti *et al.*,<sup>30</sup> yang terlihat bahwa kunjungan ibu hamil di daerah rural dan urban memiliki perbedaan.

Masalah gigi dan mulut terbanyak yang kadang-kadang dirasakan oleh ibu hamil, baik di daerah rural atau urban adalah sulit menggigit makanan dan mulut kering, yaitu sebanyak 41.5% ibu hamil merasakan kesulitan menggigit makanan dan 61.6% ibu hamil merasakan mulut kering. Beberapa masalah yang memiliki perbandingan signifikan di antaranya mulut kering, rasa terganggu akibat masalah yang dirasakan, dan menjadi lebih emosional terhadap pasangan/orang terdekat. Hal ini sesuai juga dengan penelitian dari George *et al.*,<sup>28</sup> dan teori dari penelitian Fakheran *et al.*,<sup>4</sup> yang menunjukkan bahwa masalah-masalah tersebut cukup sering terjadi, terutama pada ibu hamil.

Data yang dapat dilihat dari tabel 6 menunjukkan bahwa 50% ibu hamil di daerah rural mengonsumsi buah segar setiap hari, cukup berbeda dengan daerah urban yang 37% ibu hamil mengkonsumsinya hanya beberapa kali dalam seminggu. Ibu hamil di daerah rural juga memiliki frekuensi yang lebih sering dalam mengonsumsi teh manis, yaitu sebanyak 17 ibu hamil (21.8%) mengkonsumsinya setiap hari, dan hanya 7 ibu hamil saja yang meminum teh manis setiap hari di daerah urban. Kebiasaan ini dipengaruhi oleh pola hidup dan lingkungan fisik dan sosial. Pada kehamilan perlu diperhatikan nutrisi yang masuk pada ibu hamil, karena dapat memengaruhi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan kesehatan dari janin, dan konsumsi buah-buahan segar termasuk diet seimbang yang baik untuk keduanya.<sup>27</sup>

Frekuensi ibu hamil dalam mengonsumsi biskuit/kue dan pie/roti manis lebih sering dilakukan oleh ibu hamil yang ada di daerah urban dengan perbandingan yang signifikan dari daerah rural, dan biasanya dikonsumsi beberapa kali seminggu dengan persentase 40% ibu hamil yang mengkonsumsinya. Konsumsi permen karet yang mengandung gula dan sirup/soda lebih sering dikonsumsi di daerah urban, meskipun frekuensinya lebih jarang dibanding yang sebelumnya. Perbandingan signifikan tidak terjadi pada konsumsi permen, sirup/soda, dan kopi manis pada semua ibu hamil. Ibu hamil terhitung mengonsumsi permen beberapa kali seminggu, dan lebih jarang dalam mengonsumsi sirup/soda dan kopi manis. Seluruh ibu hamil yang ada di daerah rural dan urban tidak menggunakan produk tembakau dan tidak mengonsumsi alkohol, dan hal ini sangat baik bagi ibu hamil karena efek negatif dari kedua produk tersebut untuk kesehatan gigi, gusi, dan mulut dapat dihindari, sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Yenen *et al.*<sup>27</sup>

Hasil pengisian dan analisis kuesioner *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di daerah rural dan urban menunjukkan adanya variasi perbandingan, terdapat variabel pertanyaan yang hasilnya memiliki perbandingan yang signifikan dan terdapat pula yang tidak. Hasil *self-assessment* secara keseluruhan menunjukkan bahwa ibu hamil yang berada di daerah urban memiliki hasil yang lebih baik dari ibu hamil dari daerah rural. Penilaian gigi dan gusi pada ibu hamil secara keseluruhan menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki nilai sedang. Terdapat cukup banyak ibu hamil yang merasakan sakit atau tidak nyaman pada gigi dan gusinya selama 12 bulan terakhir, sehingga perlu adanya peningkatan edukasi pada ibu hamil agar memiliki kepedulian yang lebih tinggi untuk lebih menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Perbandingan hasil *self-assessment* kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di daerah rural dan urban yang memiliki perbandingan yang signifikan yang lebih baik di daerah urban di antaranya: pendidikan terakhir responden; rasa sakit atau tidak nyaman pada gigi atau gusi; frekuensi membersihkan gigi; penggunaan tusuk gigi plastik dan benang gigi; kunjungan ke dokter gigi dengan alasannya; pengalaman mulut kering; rasa malu karena tampilan gigi; rasa terganggu dan izin tidak masuk kerja karena masalah gigi atau mulut; dan menjadi emosional dan mengurangi aktivitas sosial karena masalah gigi atau mulut. Perbandingan signifikan dengan ibu hamil di daerah rural lebih baik pada konsumsi makanan atau minuman sehari-harinya, seperti konsumsi buah-buahan segar yang lebih banyak dikonsumsi oleh ibu hamil di daerah rural.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah pada bagian penilaian gigi dan gusi responden yang sangat subjektif, dan tidak disertai kriteria tertentu pada setiap klasifikasi penilaiannya. Keterbatasan lainnya adalah tidak disertainya pemeriksaan objektif yang dilakukan kepada responden untuk menilai status kesehatan gigi dan gusinya sebagai penilaian penunjang. Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan kriteria tertentu pada gigi dan gusi responden untuk dapat dinilai pada klasifikasi yang mana kesehatan gigi dan gusinya, serta dapat dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan gusi secara objektif dari ahli kepada responden untuk menyempurnakan penelitian ini.

## SIMPULAN

Terdapat perbedaan nilai *self-assessment* praktik kebersihan gigi, frekuensi kunjungan ke dokter gigi, dan tingkat pendidikan di antara ibu hamil di daerah rural dan urban dan tidak ada perbedaan nilai *self-assessment* kondisi gigi dan gusi, penggunaan gigi tiruan, dan pengalaman masalah gigi dan gusi diantara ibu hamil.

**Kontribusi Penulis:** Konseptualisasi, S.A.A., A.D., dan N.R.M.; metodologi, N.R.M.; perangkat lunak, N.R.M.; validasi, S.A.A., A.D., dan N.R.M.; analisis formal, N.R.M.; investigasi, S.A.A.; sumber daya, N.R.M.; kurasi data, S.A.A., A.D., dan N.R.M.; penulisan—penyusunan draft awal, S.A.A., A.D., dan N.R.M.; penulisan—tinjauan dan penyuntingan, S.A.A., A.D., dan N.R.M.; visualisasi, N.R.M.; supervisi, S.A.A.; administrasi proyek, N.R.M.; perolehan pendanaan, N.R.M. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi naskah yang diterbitkan.

**Persetujuan Etik:** Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan deklarasi Helsinki, dan telah disetujui oleh atau Komite Etik Penelitian Universitas Padjadjaran dengan nomor persetujuan 822/UN6.KEP/EC/2023 untuk penelitian yang melibatkan manusia.

**Pendanaan:** Pendanaan menggunakan dana mandiri peneliti

**Pernyataan Ketersediaan Data:** Ketersediaan data penelitian akan diberikan seizin semua peneliti melalui email korespondensi dengan memperhatikan etika dalam penelitian.

**Konflik Kepentingan:** Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Glick M. *Burket's oral medicine*. 12<sup>th</sup> ed. People's Medical Publishing House: Shelton, 2015. h.1
- Glick M, Williams DM, Kleinman D V., Vujicic M, Watt RG, Weyant RJ. A new definition for oral health developed by the fdi world dental federation opens the door to a universal definition of oral health. *Journal of the American Dental Association* 2016; 147: 915–917. DOI: [10.1016/j.adaj.2016.10.001](https://doi.org/10.1016/j.adaj.2016.10.001).
- Gomes AC, Rebelo MAB, de Queiroz AC, de Queiroz Herkrath APC, Herkrath FJ, Rebelo Vieira JM *et al*. Socioeconomic status, social support, oral health beliefs, psychosocial factors, health behaviours and health-related quality of life in adolescents. *Quality of Life Research* 2020; 29: 141–151. DOI: [10.1007/s11136-019-02279-6](https://doi.org/10.1007/s11136-019-02279-6).
- Fakheran O, Keyvanara M, Saied-Moallemi Z, Khademi A. The impact of pregnancy on women's oral health-related quality of life: a qualitative investigation. *BMC Oral Health* 2020; 20: 294. DOI: [10.1186/s12903-020-01290-5](https://doi.org/10.1186/s12903-020-01290-5).
- Gupta R, Acharya AK. Oral health status and treatment needs among pregnant women of Raichur district, India: a population based cross-sectional study. *Scientifica (Cairo)* 2016; 2016: 1–8. DOI: [10.1155/2016/9860387](https://doi.org/10.1155/2016/9860387).
- Mital P, Raisingani D, Mital P, Hooja N. Dental caries and gingivitis in pregnant women. *Scholars Journal of Applied Medical Sciences (SJAMS)* 2013; 1: 718–723. DOI: [10.36347/sjams.2013.v01i06.0016](https://doi.org/10.36347/sjams.2013.v01i06.0016).
- Shidduqui T, Akram S, Wali A, Mahmood P, Rais S. Dental caries and gingivitis amongst pregnant women: a sample from urban and rural areas of Karachi. *Pakistan Oral & Dent J*. 2018; 38: 88–91.
- Muhsinah, Yuniarrahmah E, Sukmana BI. Hubungan tingkat pengetahuan wanita hamil dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut di poli kandungan RSUD Banjarbaru. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi* 2014; 11: 110–114.
- Naseem M, Khurshid Z, Khan HA, Niazi F, Zohaib S, Zafar MS. Oral health challenges in pregnant women: recommendations for dental care professionals. *Saudi Journal for Dental Research*. 2016; 7: 138–146. DOI: [10.1016/j.sjdr.2015.11.002](https://doi.org/10.1016/j.sjdr.2015.11.002).
- Anggraini R, Andreas P. Kesehatan gigi mulut dan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi mulut pada ibu hamil. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia* 2015; 1: 193–200. DOI: [10.24198/jkg.v32i3.29404](https://doi.org/10.24198/jkg.v32i3.29404).
- Rahmayanti AW, Suryanti N, Suwargiani AA. Pengalaman karies, kondisi jaringan periodontal, dan kualitas hidup ibu hamil. *J Ked Gigi Univ Padj*. 2020; 32(3): 212. DOI: [10.24198/jkg.v32i3.29404](https://doi.org/10.24198/jkg.v32i3.29404).
- Maryam A, Khawaja W, Khawaja M. Determination the oral health status among pregnant women. *Ann PIMS* 2017; 13: 330–334. DOI: [10.48036/apims.v13i4.13](https://doi.org/10.48036/apims.v13i4.13).
- Badan Pusat Statistik. Peraturan kepala badan pusat statistik nomor 120 tahun 2020. Jakarta, 2020. h.1
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang. Kecamatan Sukasari dalam angka 2021. BPS Kabupaten Sumedang: Sumedang, 2021. h.1
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. Kecamatan Sukasari dalam angka 2022. BPS Kota Bandung: Bandung, 2022. h.1
- Gaber A, Galarneau C, Feine JS, Emami E. Rural-urban disparity in oral health-related quality of life. *Community Dent Oral Epidemiol* 2018; 46: 132–142. DOI: [10.1111/cdoe.12344](https://doi.org/10.1111/cdoe.12344).
- Alhozgi A, Feine JS, Tanwir F, Shrivastava R, Galarneau C, Emami E. Rural–urban disparities in patient satisfaction with oral health care: a provincial survey. *BMC Oral Health* 2021; 21: 262. DOI: [10.1186/s12903-021-01613-0](https://doi.org/10.1186/s12903-021-01613-0).
- John J. *Textbook of preventive and community dentistry public health dentistry* 3<sup>rd</sup> Ed. Chennai, 2017. h.1
- WHO. *Oral health surveys basic methods*. 5<sup>th</sup> Ed. World Health Organization: France, 2013. h.1
- Lekić M, Daković D, Lazić Z, Čutović T, Ilić I, Ilić M. The Serbian version of the "oral health questionnaire for adults". *Vojnosanit Pregl* 2021; 78: 919–927. DOI: [10.2298/VSP190106009L](https://doi.org/10.2298/VSP190106009L).
- Geevarghese A, Baskaradoss JK, Sarma PS. Oral health-related quality of life and periodontal status of pregnant women. *Matern Child Health J* 2017; 21: 1634–42. DOI: [10.1007/s10995-016-2255-y](https://doi.org/10.1007/s10995-016-2255-y).
- Kurniawan. A, Puspaningtyas Z. Metode penelitian kuantitatif. *Pandiva Buku: Yogyakarta*, 2016. h.1
- Sedgwick P. Stratified cluster sampling. *BMJ (Online)*. 2013; 347. DOI: [10.1136/bmj.f7016](https://doi.org/10.1136/bmj.f7016).
- Bamanikar S, Kee LK. Knowledge, attitude, and practice of oral and dental healthcare in pregnant women. *Oman Medl Specialty Board Oman Med J* 2013; 28: 288–291. DOI: [10.5001/omj.2013.80](https://doi.org/10.5001/omj.2013.80).
- Hu W, Wang Y, Chen R, Pan T. Oral health status and literacy/knowledge amongst pregnant women in Shanghai. *Int Dent J* 2023; 73: 212–218. DOI: [10.1016/j.identi.2022.06.005](https://doi.org/10.1016/j.identi.2022.06.005).
- Jahangiry L, Bagheri R, Darabi F, Sarbakhsh P, Sistani MN, Ponnet K. Oral health status and associated lifestyle behaviors in a sample of Iranian adults: An exploratory household survey. *BMC Oral Health* 2020; 20. DOI: [10.1186/s12903-020-01072-z](https://doi.org/10.1186/s12903-020-01072-z).
- Yenen Z, Ataçağ T. Oral care in pregnancy. *J Turkish German Gynecology Assoc*. 2019; 20:264–8. DOI: [10.4274/itgga.galenos.2018.2018.0139](https://doi.org/10.4274/itgga.galenos.2018.2018.0139).
- George A, Johnson M, Blinkhorn A, Ajwani S, Bhole S, Yeo AE *et al*. The oral health status, practices and knowledge of pregnant women in south-western Sydney. *Aust Dent J* 2013; 58: 26–33. DOI: [10.1111/adj.12024](https://doi.org/10.1111/adj.12024).
- Olusile AO, Adeniyi AA, Orebanjo O. Self-rated oral health status, oral health service utilization, and oral hygiene practices among adult Nigerians. *BMC Oral Health* 2014; 14. DOI: [10.1186/1472-6831-14-140](https://doi.org/10.1186/1472-6831-14-140).
- Ardhiyanti LP, Nufus H. Pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam memeriksakan kesehatan gigi dan mulut saat kehamilan. *J Kep*. 2022; 15(1): 1–11